

ABSTRAK

Kota yang diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata ekonomi yang heterogen dan bercorak materialistis, serta kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Dengan kedudukan kota sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, membuat manajemen kota yang rumit karena kepentingan dari banyak pihak. Namun, banyaknya kepentingan pada sebuah kota memberi dampak pada pertumbuhan ruang yang tidak merata di dalam kota. Dalam hal ini, disarankan bahwa perancangan dengan pendekatan katalis untuk daerah pusat kota. Urban katalis dapat berupa hotel pada suatu kota, suatu kompleks perbelanjaan, atau sebuah jalur transportasi, dapat juga merupakan museum atau *theater*. Dapat berupa ruang terbuka yang dirancang atau bentuk khusus seperti kolonade atau air mancur. Sebuah *urban catalyst* memberikan kegunaan yang lebih besar daripada sekedar pemecahan masalah fungsional, atau menghasilkan investasi, atau menyediakan sarana rekreasi. Katalis adalah sebuah elemen urban yang dibentuk oleh kota dan dalam kelanjutannya membentuk konteksnya. Desain bangunan *mixed use* yang dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan penduduk kota. Memiliki 4 fungsi yaitu sebagai hunian apartemen, retail, *office* dan *art museum*. Perancangan dengan pendekatan katalis, dalam artian agar dengan adanya bangunan ini dapat menjadi elemen yang mendorong dan mengarahkan pada perkembangan berikutnya, dalam hal: banyaknya macam fungsi yang terdapat dalam 1 bangunan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna, desain bangunan yang mengutamakan keserasian dengan lingkungan sekitar, dan mampu menjadi penggerak perekonomian suatu kawasan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal.

ABSTRACT

City is defined as a life network system characterized by a high population density and characterized by heterogeneous and materialistic economic strata, as well as an area that has non-agricultural main activities with an arrangement of regional functions as a place for government services, social services, and economic activities. With the position of the city as a center of economic growth, making city management complicated because of the interests of many parties. However, the many interests in a city have an impact on the uneven growth of space within the city. In this case, it is suggested that the design with a catalyst approach is for the downtown area. An urban catalyst can be a hotel in a city, a shopping complex, or a transportation route, it can also be a museum or theatre. It can be a designated open space or a special shape such as a colonade or fountain. An urban catalyst provides greater utility than simply solving functional problems, or generating investment, or providing recreational facilities. A catalyst is an urban element that is shaped by the city and in turn shapes its context. The design of the mixed use building is designed to meet the needs of city dwellers. Has 4 functions, namely as residential apartments, retail, office and art museum. Design with a catalytic approach, in the sense that the existence of this building can be an element that encourages and directs the next development, in terms of: the many kinds of functions contained in 1 building to provide convenience for users, building design that prioritizes harmony with the surrounding environment, and able to be a driving force for the economy of an area so as to improve the quality of life of the people who live.